

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan dalam meneliti populasi maupun sampel, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif.⁴⁵ Penelitian ini digunakan untuk menguji variabel bebas (X1) Minat Belajar terhadap variabel terikat (Y) Kemampuan Berpikir Kritis siswa. Alasan dari dipilihnya penelitian ini karena peneliti ingin meneliti dan mengetahui pengaruh dan seberapa besarkah pengaruh minat belajar terhadap kemampuan berpikir kritis.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi yang merupakan penelitian yang menggunakan tindakan pengumpulan data untuk menentukan apakah terdapat hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan adanya hubungan dan tingkat variabel ini begitu

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2018) hal. 8

penting karena dapat membantu untuk mengetahui tingkat hubungan yang terdapat dalam penelitian, sehingga peneliti mampu mengembangkan penelitiannya sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditentukan.⁴⁶ Selain itu menurut Sukardi penelitian korelasi dilakukan jika ingin mengetahui bagaimana pengaruh suatu variabel terhadap variabel terkait.⁴⁷

Korelasi dipilih sebagai jenis penelitian ini karena disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk menjelaskan hubungan atau pengaruh variabel bebas yaitu minat belajar terhadap variabel terikat yaitu kemampuan berpikir kritis siswa.

B. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independen Variabel)

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab berubahnya dan munculnya variabel terikat (dependen)⁴⁸, Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah Minat Belajar (X_1).

2. Variabel Terikat (Dependen Variabel)

Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independen)⁴⁹. Dalam

⁴⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2015), hal.166

⁴⁷ *Ibid*, hal.176

⁴⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2018) hal. 39

⁴⁹ *Ibid*, hal 39

penelitian ini variabel terikatnya adalah Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Y).

C. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang dapat diterapkan oleh peneliti yang akan dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁵⁰. Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas VII MTs Ma’arif 04 Sidomulyo.

2. Sampel

Menurut Sugiyono “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi⁵¹. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah kelas VII A dan kelas VII B dengan jumlah 34 siswa.

3. Sampling

Sampling adalah teknik yang dilakukan untuk pengambilan sampel dalam suatu populasi.⁵² Dalam penelitian ini sampling yang digunakan adalah *Nonprobability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara tidak memberi kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi yang akan dipilih menjadi sampel.⁵³ Jenis dari sampling ini yang digunakan dalam

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, ...* hal.80

⁵¹ *Ibid*, hal. 81

⁵² *Ibid*, hal. 81

⁵³ *Ibid*, hal. 84

penelitian adalah sampling Jenuh yang merupakan teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.⁵⁴

D. Kisi – kisi Instrumen

1. Kisi-kisi angket
 - a) Minat Belajar

Tabel 3.1

Kisi – kisi Instrumen Angket Minat Belajar

No	Variabel Penelitian	Indikator	No Item	Jumlah
1.	Minat Belajar	Pendapat siswa tentang mata pelajaran matematika	1, 2,3*	3
2.		Keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika	7,19*	2
3.		Perhatian siswa dalam pembelajaran	6,8*,16*,17*,18*	5
4.		Perasaan senang terhadap pembelajaran	9,10*,11	3
5.		Daya tarik dan keinginan siswa untuk belajar	4*,5*,12,13,14,15*,20	7
Jumlah				20

*) : Butir pernyataan negatif

2. Kisi-kisi Tes

Tabel 3.2

Kisi – kisi Instrumen Tes Berpikir Kritis

⁵⁴ *Ibid*, hal 85

Kompetensi Dasar	Indikator yang Diukur	Nomor Soal	Bentuk Soal
3.7 Menjelaskan rasio dua besaran (satunya sama dan berbeda)			
3.8 Membedakan perbandingan senilai dan berbalik nilai dengan menggunakan tabel data, grafik, dan persamaan	- Interpretasi - Analisis - Evaluasi	1, 2, 3, 4, 5	Uraian
4.7 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan rasio dua besaran (satunya sama dan berbeda)	- Penjelasan - Inferensi dan regulasi diri		
4.8 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan senilai dan berbalik nilai			

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk mengumpulkan data agar lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan antara lain :

1. Instrumen Angket

Instrumen angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui data dari variabel gaya belajar dan minat belajar siswa, dengan jumlah 30

pertanyaan untuk angket gaya belajar dan 20 pertanyaan untuk angket minat belajar.

2. Instrumen Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini adalah tes berbentuk soal uraian. Instrumen ini digunakan untuk mengambil data terkait variabel kemampuan berpikir kritis siswa.

F. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data itu diperoleh.⁵⁵ Dalam penelitian sumber data dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang memakai data tersebut, yang diperoleh contohnya melalui angket dan tes. Sumber data dari penelitian ini adalah nilai angket dan tes pada kelas VII A dan VII B

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi dari guru, dokumentasi, serta dari buku arsip dan juga fakta yang ada di lapangan.

⁵⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian*, hal.132

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain :

1. Angket

Menurut Sugiyono dalam bukunya mengemukakan bahwa angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁵⁶ Di dalam angket termuat beberapa pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan erat dengan masalah yang akan diteliti, disusun, yang selanjutnya disebarkan ke responden untuk mendapatkan informasi dari lapangan. Penggunaan angket dalam penelitian kuantitatif sangat sering ditemui hal ini dikarenakan jika angket dibuat secara intensif dan sangat teliti maka akan memiliki keunggulan jika dibandingkan dengan alat pengumpulan data yang lainnya.⁵⁷ Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data dari gaya belajar dan minat belajar siswa, angket ini menggunakan item tertutup di mana peneliti telah menyediakan beberapa alternatif jawaban yang cocok untuk responden, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan dan yang paling mendekati pilihan responden. Pengukuran angket menggunakan skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, ...* hal.142

⁵⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian pendidikan*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2007), hal,

seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang disebut dengan variabel penelitian.⁵⁸ Dalam skala *likert* variabel yang digunakan dijabarkan menjadi beberapa indikator variabel dan jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.⁵⁹ Berikut tabel dari penskoran angket yang akan digunakan dalam penelitian :

Tabel 3.3
Pedoman Penskoran Angket

Skor	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	Skor
4	Sangat setuju	Sangat tidak setuju	4
3	Setuju	Tidak setuju	3
2	Tidak setuju	Setuju	2
1	Sangat tidak setuju	Sangat setuju	1

2. Tes

Instrumen tes adalah deretan atau latihan yang diberikan untuk digunakan sebagai alat ukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, sikap, kemampuan maupun bakat yang dimiliki oleh individu maupun kelompok.⁶⁰ Dalam penelitian ini metode tes digunakan untuk mendapatkan data kemampuan berpikir kritis siswa. Skor kemampuan berpikir kritis peserta didik diperoleh dari penskoran hasil jawaban peserta didik, skor maksimal tiap indikator adalah 4 poin sedangkan

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, ...* hal.93

⁵⁹ *Ibid*, hal. 93

⁶⁰ Pendik Hanafi, *Pengaruh Gaya Belajar dan Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Se-Kab Tulungagung*, (Tulungagung : Tesis Tidak Diterbitkan, 2015), hal. 83

skor minimalnya adalah 1, kriteria penskoran tes kemampuan berpikir kritis disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.4

Pedoman Penskoran Tes

Indikator	Respon peserta didik terhadap soal	Skor
Interpretasi	Tidak menjawab atau memberikan jawaban yang salah	1
	Bisa menuliskan makna dari soal yang diberikan tetapi tidak tepat	2
	Bisa menuliskan makna dari soal dengan tepat tetapi belum lengkap	3
	Bisa menuliskan makna dari soal dengan tepat dan lengkap	4
Analisis	Tidak menjawab atau memberikan jawaban yang salah	1
	Salah strategi dalam menyelesaikan soal	2
	Mampu menentukan strategi dalam menyelesaikan soal tetapi tidak lengkap	3
	Mampu menentukan strategi dengan lengkap dan tepat	4
Evaluasi	Tidak menjawab atau memberikan jawaban yang salah	1
	Mampu menulis penyelesaian dari soal tetapi tidak tepat	2
	Mampu menuliskan penyelesaian dari soal tetapi belum lengkap	3
	Mampu menuliskan penyelesaian soal dengan lengkap dan tepat	4
Penjelasan	Tidak menjawab atau memberikan jawaban yang salah	1
	Mampu menuliskan hasil akhir dari penyelesaian soal tetapi tidak tepat	2

Indikator	Respon peserta didik terhadap soal	Skor
	Mampu menuliskan hasil akhir dari penyelesaian soal dengan tepat tetapi belum lengkap	3
	Mampu menuliskan hasil akhir dari penyelesaian soal dengan tepat dan lengkap	4
Inferensi dan Regulasi diri	Tidak menjawab atau memberikan jawaban yang salah	1
	Mampu menarik kesimpulan dari soal yang diberikan dan meneliti kembali jawaban tetapi tidak tepat	2
	Mampu memberikan kesimpulan dari soal yang diberikan dan meneliti kembali jawaban dengan tepat tetapi belum lengkap	3
	Mampu menarik kesimpulan dari soal yang diberikan dan meneliti kembali jawaban dengan tepat dan lengkap	4

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal – hal ataupun variabel baik berupa catatan, transkrip, foto maupun video. Dibandingkan dengan metode yang lainnya metode dokumentasi tergolong metode yang mudah dalam arti jika terdapat kesalahan sumber datanya masih tetap, dan tidak berubah. Yang diamati dalam metode ini adalah benda yang mati bukan benda hidup.⁶¹ Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data terkait profil MTs Ma'arif 04 Sidomulyo, denah lokasi dan data peserta didik.

⁶¹ Suharisimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hal, 274

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data adalah proses yang akan dilakukan setelah penelitian selesai mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Di dalam analisis data ini peneliti mengelompokkan data berdasarkan variabel dari jenis responden, mentabulasi data sesuai variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap responden yang diteliti, melakukan perhitungan statistik untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶²

1. Uji Instrumen

Uji instrumen dalam penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas VII MTs Ma'arif 04 Sidomulyo. Uji instrumen ini dilakukan sebelum angket dan tes digunakan untuk menguji dan memperoleh data, maka terlebih dahulu angket dan tes harus melalui tahap pengujian validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dari suatu instrument.⁶³ Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.⁶⁴ Penelitian ini menggunakan dua uji validitas yaitu validitas logis dan validitas

⁶² Nani Nur Aini, *Pengaruh Minat dan Gaya Belajar Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MIM Suwaru Bandung Tulungagung*, (Tulungagung : Skripsi Tidak Diterbitkan, 2019), hal. 48

⁶³ Pendik Hanafi, *Pengaruh Gaya ...*, hal. 53

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, ...* hal. 121

empiris. Validitas logis merupakan validasi tes dan angket kepada para ahli, di dalam penelitian ini validasi diberikan kepada dosen matematika untuk melihat kesesuaian angket dan tes. Sedangkan untuk validitas empiris peneliti melakukan uji coba soal tes dan angket untuk mendapatkan skor. Adapun rumus validitas dapat diketahui dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* sebagai berikut .⁶⁵

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Banyak peserta tes

X : Skor hasil uji coba

Y : Total skor

Hasil perhitungan r_{xy} (r_{hitung}) kemudian dilakukan perbandingan dengan tabel kritis *r product moment* dengan taraf signifikan 5%. Suatu instrumen penelitian dikatakan signifikan atau valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}(\alpha; n - 2)$ atau nilai $sig. \leq \alpha$.⁶⁶

Kriteria dari nilai koefisien korelasi r_{xy} adalah sebagai berikut⁶⁷ :

⁶⁵ Mala Khurotul Ula, *Pengaruh Lingkungan Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Negeri 2 Wajakkidul*, (Tulungagung : Skripsi Tidak Diterbitkan, 2019), hal. 46

⁶⁶ Sofyan Siregar, *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif, Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2015), hal.77

⁶⁷ Hamid Halin, *Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan Semen Baturaja Di Palembang pada PT. Semen Baturaja (PERSERO) Tbk*. Jurnal : Ecoment Global. (Vol. 3 No 2, 2018), hal.174

Tabel 3.5

Kriteria Validitas

Koefisien Korelasi r_{xy}	Kriteria
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Instrumen

Dalam penelitian ini untuk mempermudah dalam proses perhitungan menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) version 16.0

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya dan konsisten. Di mana instrumen dikatakan reliabel jika instrumen itu digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan hasil yang sama.⁶⁸ Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha sebagai berikut :

$$R = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

R : Nilai reliabilitas

k : Banyak butir soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ... hal. 121

σ_t^2 : Varians total

Berdasarkan kriteria uji *Alpha Cronbach*, suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* $> 0,6$, sedangkan dikatakan tidak reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* $< 0,6$.⁶⁹

Nilai reliabilitas tersebut memiliki kriteria sebagai berikut :⁷⁰

Tabel 3.6
Kriteria Reliabilitas Soal

Nilai Reliabilitas	Kriteria
0,00-0,20	Sangat Rendah
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,60	Cukup
0,61-0,80	Tinggi
0,81-1,00	Sangat Tinggi

Untuk mempermudah dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perhitungan uji reliabilitas dengan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) version 16.0

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data setiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak⁷¹. Jika data berdistribusi normal maka data tersebut mewakili populasi. Uji

⁶⁹ Dito Aditya Darma Nasution & Mika Debara Br. Barus. *MONOGRAF : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Keuangan pada Pemerintah Kota Tanjung Balai dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderating*. (Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hal. 55

⁷⁰ *Ibid*, hal.48

⁷¹ Kadir. *Statistika Terapan : Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hal.143

normalitas yang digunakan dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov test* yang dilakukan dengan bantuan Program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) *Version 16.0 For Windows* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan ketentuan mengenai kenormalan data yang diindikasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai *Asymp. Sig.* atau *probabilitas* lebih besar dari 0,05 (*Sig.* > 0,05) yang dapat diartikan bahwa data tersebut berdistribusi secara normal.
- 2) Nilai *Asymp. Sig.* atau *probabilitas* lebih kecil dari 0,05 (*Sig.* > 0,05) yang dapat diartikan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal.⁷²

b. Uji linieritas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier. Dalam uji ini peneliti menggunakan bantuan Program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) *Version 16.0 For Windows*, dengan melakukan pengujian koefisien regresi pada taraf signifikansi 0,05. Di dalam uji linieritas ini asumsi yang digunakan adalah untuk mengetahui apakah antara variabel bebas minat belajar (X1) berbentuk linier atau tidak terhadap variabel terikat kemampuan

⁷² *Ibid*, hal.156

berpikir kritis (Y) yang didasarkan pada pengambilan keputusan sebagai berikut :⁷³

- i. Jika *Deviation from linearity Sig.* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen dan dependen.
 - ii. Jika *Deviation from linearity Sig.* $\leq 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen dan dependen.
- c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke residual pengamatan yang lain. Uji ini dilakukan dengan menggunakan analisis grafik plots. Dasar dari analisis uji heteroskedastisitas dengan cara melihat apakah titik-titik dalam grafik memiliki pola tertentu yang beraturan seperti bergelombang dari melebar lalu menyempit, jika terjadi hal-hal tersebut maka uji tersebut terjadi heteroskedastisitas dan jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas serta titik-titik menyebar

⁷³ Agustina Marzuki, dkk. *Praktikum Statistik*. (Malang : Ahlimedia Press, 2020), hal. 107

diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.⁷⁴

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi kuat antar variabel *independen* (bebas). Jika ditemukan terjadi korelasi yang kuat maka analisis tersebut mengalami problem multikolinieritas. Uji ini dapat dilihat melalui nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika harga VIF yang terdeteksi < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas, dan analisis dapat dilanjutkan..⁷⁵

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji statistik yang digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu periode dengan periode sebelumnya. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi atau tidak menggunakan besaran *Durbin Watson* (dW),⁷⁶ dengan ketentuan sebagai berikut⁷⁷ :

- a) $1,65 < DW < 2,35$ maka tidak ada autokorelasi

⁷⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya, 2009), hal.56

⁷⁵ Mala Khurotul Ula, *Pengaruh Lingkungan*, hal. 51

⁷⁶ *Ibid*, hal. 52

⁷⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*, hal. 80

- b) $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,75$ maka tidak ada kesimpulan
- c) $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ maka terjadi autokorelasi

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji apakah antara dua variabel atau lebih ada pengaruh atau tidak⁷⁸. Dalam penelitian ini analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa . Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) version 16.0, dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak maka H_0 ditolak yang bermakna terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

⁷⁸ *Ibid*, hal.176